



JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT

Hubungan Sikap dan Sanitasi Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar pada Pelajar SDN Beriwit-1 Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah

Ridha Hayati, Edy Said Solihin

Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Minum-Minuman Keras dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin Tahun 2015

Zuhrupal Hadi

Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2015

Achmad Rizal

Analisis Hubungan Pengetahuan Pasien TB Paru Terhadap Keteraturan Minum Obat di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2016

Agus Jalpi

Perbedaan Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Penyuluhan Demontrasi dan Ceramah pada Murid Kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin

Eddy Rahman

Sistem Pengelolaan Sampah di Puskesmas Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Erwin Ernadi

Hubungan Karakteristik Pasien Berobat Gigi dengan Tingkat Kualitas Pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

M. Febriza Aquarista

Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2015

Fahrurazi, Yeni Riza, Siti Iftarul Inayah

An-Nadaa adalah publikasi ilmiah sebagai wadah informasi di bidang kesehatan masyarakat berupa hasil penelitian orisinal dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Terbit pertama kali tahun 2014 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember

PEMBINA

Drs. Fahrurazi, M.Si., M.Kes (Dekan FKM UNISKA)

REDAKTUR PELAKSANA

Ketua

Meilya Farika Indah, SKM., M. Sc

Sekretaris

Kasman, SKM., M.Kes

Anggota

Nurul Indah Qoriaty, SKM., M.Kes

Achmad Fauzan, SKM., M.Kes

Asrinawaty, S.Kom., M.Kes

TIM PENYUNTING

Ketua

Norfai, SKM., M.Kes

Anggota

Achmad Rizal, SKM., M.Kes

Eddy Rahman, S.Kp.G., M.Kes

M. FebrizaAuarista, SKM., M.Kes

Penerbit

Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan 2 kali setahun (Juni dan Desember). Surat menyurat menyangkut naskah, langganan dan sebagainya dapat dialamatkan ke:

Sekretariat

Redaksi Jurnal An-Nadaa

Ruang Jurnal FKM Lt.3 Gedung C Kampus UNISKA – Banjarmasin Telp 085228641128/085226549077

E-mail: jurnal.annada@gmail.com

OJS : <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/ANN>

DAFTAR ISI

Hubungan Sikap dan Sanitasi Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar pada Pelajar SDN Beriwit-1 Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah <i>Ridha Hayati, Edy Said Solihin</i>	1 – 5
Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Minum-Minuman Keras dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin Tahun 2015 <i>Zuhrupal Hadi</i>	6 - 9
Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2015 <i>Achmad Rizal</i>	10 - 14
Analisis Hubungan Pengetahuan Pasien TB Paru Terhadap Keteraturan Minum Obat di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2016 <i>Agus Jalpi</i>	15 - 19
Perbedaan Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Penyuluhan Demonstrasi dan Ceramah pada Murid Kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin <i>Eddy Rahman</i>	20 - 23
Sistem Pengelolaan Sampah di Puskesmas Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan <i>Erwin Ernadi</i>	24 – 28
Hubungan Karakteristik Pasien Berobat Gigi dengan Tingkat Kualitas Pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan <i>M. Febriza Aquarista</i>	29 – 34
Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2015 <i>Fahrurazi Fahrurazi, Yeni Riza, Siti Iftarul Inayah</i>	35 - 39

HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI DAN MINUM-MINUMAN KERAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KELAYAN TIMUR BANJARMASIN TAHUN 2015

Relationship Of Coffee Drinking Habit And Drinking Booze With a Hypertension In Health Center East Kelayan Banjamasin Year 2015

Zuhrupal Hadi
Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA
Email : zuhrupalhadi@gmail.com

Abstract

Hypertension is a state of the increase in blood pressure that gave the symptoms of which will continue to the target organ, like a stroke (to the brain), coronary heart disease (to the heart) and hypertrophy ventrikel kanan/left ventricle hypertrophy (to the heart muscle). Based on the report by clinic of east kelayan against the disease Hypertension back was ranked first and took the top which is about 4056 (22,6%) (The annual Health Center of East Kelayan Banjarmasin). The purpose of this research is to know the relationship between a habit of drinking coffee and a habit of drinking liquor with the incidence of hypertension at the Health Center of east Kelayan Banjarmasin. This type of research is the analytic approach the cross sectional. The sample is all patients who visited in Health Center of East Kelayan Banjarmasin, as much as 260 people. The results of collecting the data are analyzed by using statistics a univariate, bivariat, with the chi square. The analysis by respondents who suffer from hypertension at the clinic of east kelayan banjarmasin, as much as 57,3% variable that's associated with the incidence of Hypertension is a habit of drinking coffee (CI the other 95 % ; POR=2,414 (1,387-4,204) and variables that are not related is the habit of drinking. It is recommended to improve outreach to the public against disease Hypertension.

Keywords: *Hypertension, drinking of coffee , Health Center, and counseling.*

Abstrak

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang akan berlanjut ke suatu organ target, seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung koroner (untuk pembuluh darah jantung) dan hipertrofi ventrikel kanan/ *left ventricle hypertrophy* (untuk otot jantung). Berdasarkan Laporan Puskesmas Kelayan Timur terhadap penyakit Hipertensi kembali menduduki peringkat pertama dan kembali menempati urutan teratas yaitu sebanyak 4056 (22,6%) (Laporan tahunan Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan minum kopi dan kebiasaan minum-minuman keras dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. Jenis penelitian bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah seluruh pasien yang berkunjung di BP. Umum Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin sebanyak 260 orang. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan statistik univariat, bivariat, dengan uji *chi square*. Hasil Analisis diperoleh responden yang menderita hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin sebanyak 57,3 %. Variabel yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi ialah kebiasaan minum kopi (CI 95%; POR=2,414 (1,387-4,204) dan variabel yang tidak berhubungan adalah kebiasaan minum-minuman keras. Disarankan untuk ditingkatkan lagi penyuluhan kepada masyarakat terhadap Penyakit Hipertensi bertambah.

Kata kunci : Hipertensi, minum kopi, dan penyuluhan

PENDAHULUAN

Hipertensi seringkali disebut sebagai pembunuh gelap (*silent killer*), karena termasuk penyakit yang mematikan, tanpa disertai dengan gejala-gejalannya lebih dahulu sebagai peringatan bagi korbannya. Kalaupun muncul, gejala tersebut seringkali dianggap sebagai gangguan biasa, sehingga korbannya terlambat menyadari akan datangnya penyakit (Sustrani, dkk, 2006).

Hasil Riskesdas tahun 2007 di Indonesia prevalensi hipertensi 32,2%, sedangkan menurut kelompok umur hipertensi umur > 18 tahun adalah 29,8%. Selain itu hasil Riskesdas juga menunjukkan hipertensi menduduki peringkat ketiga penyebab kematian utama untuk semua kelompok umur di Indonesia dengan *Case Fatality Rate (CFR)* 6,8%. *Indonesian Society of Hypertension (InaSH)* menegaskan hipertensi sudah menjadi permasalahan dunia. Pada tahun 2000 saja hipertensi menyumbang *Proportionated Mortality Rate (PMR)* 12,8% dari seluruh kematian dan 4,4% dari semua kecacatan (Kemenkes RI, 2007).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan pada tahun 2013 untuk wilayah Banjarmasin, hipertensi essensial (primer) menduduki urutan pertama dalam penyakit tidak menular yaitu sebanyak 60.844 orang menderita hipertensi. Hal ini membuktikan bahwa penyakit hipertensi essensial (primer) merupakan penyakit tidak menular yang penting untuk ditanggulangi (Dinkes Kota Banjarmasin, 2014).

Pada survei awal, laporan tahunan Puskesmas Kelayan Timur penderita Hipertensi pada tahun 2010 berjumlah 2357 (11,29%) orang dan menduduki peringkat ketiga dari 10 penyakit terbesar, sedangkan pada tahun 2011 penderita Hipertensi mencapai 3355 (14,91%) orang dan menduduki peringkat pertama dari 10 penyakit terbesar (Puskesmas Kelayan Timur, 2011). Tahun 2012 laporan tahunan Puskesmas Kelayan Timur mencatatkan bahwa penderita Hipertensi menduduki peringkat pertama yaitu sebanyak 3799 (20,7%) orang. Tahun 2013 pencatatan dari laporan Puskesmas Kelayan Timur terhadap

penyakit Hipertensi kembali menduduki peringkat pertama dan kembali meningkat sebanyak 3988 (22,3%) orang. Tahun 2014 pencatatan dari laporan Puskesmas Kelayan Timur terhadap penyakit Hipertensi kembali menduduki peringkat pertama dan kembali menempati urutan teratas yaitu sebanyak 4056 (22,6%).

Dengan beranggapan kerja adalah tanggung jawab dan uang adalah segalanya, perilaku yang biasanya dilakukan manusia pada zaman sekarang ini yaitu dengan kerja keras sehingga mengakibatkan manusia kurang memperhatikan kesehatannya seperti berolah raga, pola makan yang salah, serta kebanyakan dalam mengatasi stress dengan cara merokok, minum alkohol atau kopi, padahal itu semua termasuk dalam daftar penyebab yang dapat meningkatkan resiko hipertensi (Anonim, 2009).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu desain penelitian yang meneliti suatu titik waktu dimana variabel dependen (hipertensi), variabel independen (kebiasaan minum kopi dan kebiasaan minum-minuman keras,) diteliti sekaligus pada waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung di BP. Umum Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin. Rata-rata pasien yang berobat setiap bulannya adalah 577 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner menggunakan tensimeter untuk mengukur tekanan darah. Pengukuran ini dilakukan oleh dokter dan kuesioner untuk pencatatan data-data yang diperlukan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program computer. Uji statistic yang digunakan adalah Uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi frekuensi kejadian hipertensi didapatkan yang mengalami Hipertensi 149 Responden (57,3%), kebiasaan minum kopi 151 Responden (58,1%), dan

kebiasaan minum-minuman keras 27 responden (10,4%) yang dapat dilihat pada tabel 1.

Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara Variabel Independen (kebiasaan minum kopi, kebiasaan minum-minuman keras) dengan Variabel Dependen (kejadian hipertensi) yang dapat dilihat pada tabel 2.

Kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi didapatkan 98 responden (64,9%) dengan p value = 0,005; CI 95%; POR = 2,103 (1,271-3,478) yang berarti responden yang biasa minum kopi mempunyai resiko terkena hipertensi 2,1 kali lebih besar dibandingkan

responden yang tidak minum kopi. Didapatkan hasil kebiasaan minum-minuman keras diperoleh p value = 0,217 yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan minum-minuman keras dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin. Konsumsi kopi yang berlebihan dalam jangka yang panjang dan jumlah yang banyak diketahui dapat meningkatkan risiko penyakit hipertensi atau penyakit kardiovaskuler. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang mengkonsumsi kafein (kopi) secara teratur sepanjang hari mempunyai tekanan darah rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan didalam 2-3 gelas kopi (200-250 mg) terbukti meningkatkan tekanan sistolik sebesar 3-14 mmHg dan tekanan diastolik sebesar 4-13 mmHg pada orang yang tidak mempunyai hipertensi (Crea, 2008).

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian hipertensi, kebiasaan minum kopi, dan kebiasaan minum-minuman keras.

Variabel yang diteliti	Frekuensi	Persentase
Kejadian Hipertensi		
Tidak Hipertensi	111	42,7
Hipertensi	149	57,3
Kebiasaan Minum Kopi		
Tidak Minum Kopi	109	41,9
Minum Kopi	151	58,1
Kebiasaan Minum-minuman Keras		
Tidak Mengonsumsi Minuman Keras	233	89,6
Mengonsumsi Minuman Keras	27	10,4

Tabel 2. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Minum-Minuman Keras dengan Kejadian Hipertensi.

Variabel	Kejadian hipertensi				Total		p . value
	Tidak hipertensi		hipertensi		N	%	
	n	%	n	%			
Kebiasaan Minum Kopi							
Tidak Minum Kopi	58	53,2	51	46,8	100	100	0,005
Minum Kopi	53	35,1	98	64,9	100	100	
Kebiasaan Minum-Minuman Keras							
Tidak Mengonsumsi Minuman Keras	96	41,2	137	58,8	100	100	0,217
Mengonsumsi Minuman Keras	15	55,6	12	44,4	100	100	

Kebiasaan Minum-minuman keras dengan kejadian hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan minum-minuman keras dengan kejadian hipertensi didapatkan 12 responden (44,4%) dengan p -value = 0,217; CI 95%; yang berarti tidak ada hubungan antara kebiasaan minum-minuman keras dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin. Adanya perbedaan hasil riset ini menurut asumsi peneliti disebabkan dikarenakan responden yang menjadi sasaran penelitian bukan hanya dikhususkan orang yang meminum-minuman keras tetapi semua pasien yang berkunjung di Balai Pengobatan Umum, dimana pasien yang berkunjung ada yang mempunyai kebiasaan meminum-minuman keras ada yang tidak dan mayoritas agama yang dianut adalah muslim dimana hukumnya haram apabila meminum minuman keras.

KESIMPULAN DAN SARAN

Responden yang menderita hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin sebanyak 57,3 %. Variabel yang signifikan berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah kebiasaan minum kopi. Bagi Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin sebaiknya melakukan pelaksanaan program yang mengarah kepada peningkatan pengetahuan

mengenai penyakit Hipertensi terutama faktor penyebabnya yaitu kebiasaan minum kopi, faktor-faktor yang perlu di teliti selanjutnya yaitu faktor yang menyebabkan kebiasaan orang minum kopi, antara lain: pengetahuan, sikap, tindakan, kurangnya kesadaran, umur, pekerjaan, pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Penyakit Hipertensi*. <http://myoot.blogspot.com>. Diakses tanggal 17 Desember 2014.
- Crea, M., 2008. *Hypertension*. Jakarta : Medya.
- Dinkes Kota Banjarmasin, 2014. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2014*.
- Kemendes, RI., 2007. *Riset Kesehatan Dasar..* Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Puskesmas Kelayan Timur, 2011. *Laporan Tahunan Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin tahun 2011*.
- Sustrani, L., 2006. *Hipertensi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Ut.